

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntun perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing untuk dapat berkembang. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu

proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dan berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan. Dalam era globalisasi seperti saat ini kita dapat merasakan adanya gejolak moneter yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan-perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dituntut untuk mengelola perusahaan dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan keuangan yang terkoordinasi.

Berbagai dunia usaha sudah semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif, yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi perusahaan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk dapat bertahan pada dunia bisnis saat ini maupun masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang salah akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk perusahaan, yang akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperhatikan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan, tidak hanya sekedar untuk menyerap tenaga kerja, mencari kesempatan berusaha atau untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk meraih *market share* yang luas, akan tetapi tujuan utama perusahaan adalah lebih mengarah kepada *profit* atau keuntungan. Maka dari itu perusahaan mempunyai suatu ciri khas yaitu *profit oriented*, bagi perusahaan milik swasta maupun milik pemerintah. Tujuan tersebut juga akan menyediakan sarana bagi pihak-pihak lain, sehingga pengusaha mampu untuk mengambil keputusan secara cermat maupun tepat, akan tetapi situasi ini harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat agar tidak terjadi kesenjangan sosial ataupun inflasi/deflasi.

Berkaitan dengan hal di atas perusahaan dalam menjalankan usahanya dihadapkan dengan berbagai masalah yang sangat kompleks, salah satunya adalah usaha untuk memaksimalkan laba dan penggunaan modal yang optimal dengan masalah keuangan/*finansial*.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba dilakukan analisis. Analisis ini menggunakan rasio keuangan. Setelah dilakukan analisis akan didapat hasil yang berupa kinerja

keuangan perusahaan. Kemudian dari hasil tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, maka laporan keuangan sangat diperlukan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses perhitungan yang menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan. Analisis kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan analisis ini memakai laporan keuangan sebagai informasi. Penerapan penilaian kinerja perusahaan diperlukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan. Dengan kinerja keuangan baik, maka akan mendorong investor untuk berinvestasi. Analisis atas laporan keuangan dinilai penting karena

darilaporan keuangan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolak ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam menggambarkan *tren* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan rasio dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan (Fahmi 2014:45).

Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian terhadap lingkungan sosial lingkungan sekitarnya. Namun penilaian kinerja melalui aspek keuangan ini relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian tersebut tergantung dari pihak penilaian, dimana penilaian dari satu orang akan berbeda dengan penilaian orang lain. Sehingga dalam

penilaian kinerja kebanyakan menggunakan aspek keuangan akan mencerminkan keadaan seutuhnya kinerja sebuah perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kelebihan pengukuran dengan metode tersebut adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Sedangkan kelemahannya adalah metode tersebut tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan adalah data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang dapat mengakibatkan timbulnya berbagai macam distorsi sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak terukur secara tepat dan akurat.

Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu penilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan kedepannya. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik.

Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak,

misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan Daerah Air Minum merupakan perusahaan yang berorientasi sosial. Perusahaan yang berorientasi sosial umumnya tidak bertujuan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini ditulis dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014-2016.**”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menitik beratkan pada permasalahan “Bagaimana kinerja keuangan PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo tahun 2014-2016.”

Batasan Masalah

Batasan masalah yang diberikan dalam pembahasan analisis ini adalah:

1. Laporan keuangan PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo tahun 2014-2016.
2. Metode analisis data menggunakan:
 - a) Rasio likuiditas : *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.
 - b) Rasio Solvabilitas : *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.
 - c) Rasio Profitabilitas : *Return On Investment* dan *Return On Equity*.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diketahui tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kulon Progo tahun 2014-2016.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memberikan manfaat bagi lembaga dan pihak terkait.

1. Secara teoritis penelitian Skripsi ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan PDAM Tirta Binangun Kulon Progo.

2. Secara praktis, manfaat penelitian Skripsi sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi PDAM khususnya dalam analisis kinerja keuangan.

b. Bagi UMBY

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi tentang analisis kinerja keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

c. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

Sistematika Penulisan

Dalam Skripsi ini penulisan menyusun lima bab uraian, dimana dalam tiap bab dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing yaitu sebagai berikut:

- BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

- BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori, pengertian kinerja, pengertian laporan keuangan, pemakai laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, unsur laporan keuangan, bentuk dan penyajian laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, hubungan kinerja perusahaan dengan analisis laporan keuangan dan kerangka berfikir.

- BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan data, jenis data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

- BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan proses perhitungan setiap variabel dan hasil dari analisis.

- BAB V Penutup

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dari pembahasan masalah serta saran-saran kepada PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo dan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan untuk lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan daerah dengan menggunakan lebih banyak rasio.